

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya komitmen, tanggung jawab, dan partisipasi sebagian pemuda-pemudi dalam pelayanan di Jemaat GMIT Bukit Kasih Baumata Barat. Permasalahan tersebut mendorong kajian terhadap Kejadian 22:12–19 untuk menemukan model ketaatan dalam melayani Tuhan berdasarkan teladan Abraham. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konteks historis Kejadian 22:12–19, menafsirkan makna ketaatan dalam teks melalui pendekatan historis-kritis, serta merumuskan implikasinya bagi pelayanan pemuda-pemudi di Jemaat GMIT Bukit Kasih Baumata Barat. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi pustaka dan data lapangan melalui wawancara. Penafsiran dilakukan menggunakan metode historis-kritis, khususnya kritik teks, dengan pendekatan deskriptif, analitis, dan reflektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kejadian 22:12–19 menampilkan model ketaatan yang ditandai oleh kesetiaan kepada Allah, kepercayaan terhadap pemeliharaan-Nya, tanggung jawab dalam menjalankan panggilan, serta pengorbanan sebagai wujud nyata iman. Ketaatan Abraham dipahami bukan sebagai kepatuhan yang pasif, melainkan sebagai respons iman yang aktif terhadap kehendak Allah. Kebaruan penelitian ini terletak pada kontekstualisasi kerygma Kejadian 22:12–19 sebagai model teologis bagi pembinaan dan pelayanan pemuda-pemudi dalam konteks Jemaat GMIT Bukit Kasih Baumata Barat, yang belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Abraham, ketaatan, Kejadian 22:12–19, historis-kritis, pelayanan pemuda.